

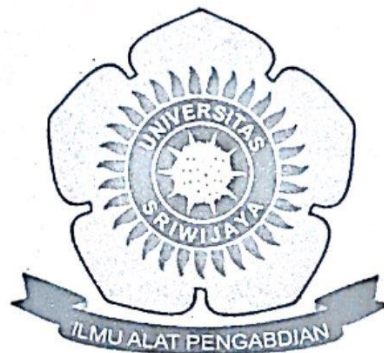
ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN

21-7-2023

FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**PENGARUH BELANJA PEMERINTAH SEKTOR INFRASTRUKTUR
PUBLIK DAN SEKTOR BANTUAN OPERASIONAL KESEHATAN
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KAWASAN
INDONESIA BAGIAN TIMUR**



Skripsi Oleh:

MONICA WERIN SKY

01021181924011

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2023

**LEMBARAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH BELANJA PEMERINTAH SEKTOR INFRASTRUKTUR
PUBLIK DAN SEKTOR BANTUAN OPERASIONAL KESEHATAN
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KAWASAN
INDONESIA BAGIAN TIMUR**

Disusun Oleh

Nama : Monica Werin Sky
Nomor Induk Mahasiswa : 01021181924011
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal : 22 Juni 2014

DOSEN PEMBIMBING



Dr. H. Azwardi, S.E., M. Si
NIP. 196805181993031003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH BELANJA PEMERINTAH SEKTOR INFRASTRUKTUR
PUBLIK DAN SEKTOR BANTUAN OPERASIONAL KESEHATAN
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KAWASAN
INDONESIA BAGIAN TIMUR

Disusun Oleh

Nama : Monica Werin Sky
NIM : 01021181924011
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 17 Juli 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 18 Juli 2023

Ketua

Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 196805181993031003

Anggota

Feny Marissa, S.E., M.Si
NIP. 199004072018032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 19730406201012001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 21-7-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Monica Werin Sky
NIM : 01021181924011
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi: Keuangan Daerah
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Pengaruh Belanja Pemerintah Sektor Infrastruktur Publik dan Sektor Bantuan Operasional Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan Indonesia Bagian Timur

Pembimbing : Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si.
Tanggal Ujian : 17 Juli 2023

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 18 Juli 2023

Pembuat Pernyataan,



Monica Werin Sky

NIM. 01021181924011

ASLI
21-7-2023
JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dengan Pendidikan Kau Bisa Mengubah Dunia”

“Kunci Keberhasilan yang Sebenarnya adalah Konsistensi”

(BJ Habibie)

“Traveling and Singing My Way to Learn The Real World”

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- ❖ **Orang Tua**
- ❖ **Adik**
- ❖ **Kekasih**
- ❖ **Almamater**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini dibuat penulis dengan judul "Pengaruh Belanja Pemerintah Sektor Infrastruktur Publik dan Sektor Bantuan Operasional Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan Indonesia Bagian Timur". Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh dari Dana Alokasi Khusus Fisik dan Non-fisik di sektor infrastruktur publik dan bantuan operasional kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kawasan Timur Indonesia. Dalam penyusunan skripsi ini beberapa hambatan serta rintangan yang penulis hadapi, namun berkat kerja keras, dukungan orang terdekat serta doa orang tua dan keberadaan Allah yang selalu disisi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, tentunya skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan bimbingan yang membangun dari berbagai pihak guna mencapai hasil yang jauh lebih baik lagi.

Indralaya, 18 Juli 2023



Monica Werin Sky
NIM. 01021181924011

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang membantu selama perkuliahan.
3. Ibu Feny Marissa, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang mendalam dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Orang Tua penulis.

Indralaya, 18 Juli 2023



Monica Werin Sky

NIM. 01021181924011

ABSTRAK

PENGARUH BELANJA PEMERINTAH SEKTOR INFRASTRUKTUR PUBLIK DAN SEKTOR BANTUAN OPERASIONAL KESEHATAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KAWASAN INDONESIA BAGIAN TIMUR

Oleh:

Monica Werin Sky; Azwardi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh belanja pemerintah sektor infrastruktur publik dan sektor bantuan operasional kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi-provinsi Kawasan Timur Indonesia tahun 2017-2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data panel dari tahun 2017-2021, yang bersumber dari Badan Pusat Statistik dan Dirjen Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan Indonesia. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis regresi data panel menggunakan software Eviews 9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belanja pemerintah sektor infrastruktur publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan belanja pemerintah sektor bantuan operasional kesehatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Infrastruktur Publik, Bantuan Operasional Kesehatan, Pertumbuhan Ekonomi, Belanja Pemerintah

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Ketua



Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si

NIP. 196805181993031003



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

THE EFFECT OF GOVERNMENT EXPENDITURE IN THE PUBLIC
INFRASTRUCTURE SECTOR AND THE HEALTH OPERATIONAL
ASSISTANCE SECTOR ON ECONOMIC GROWTH IN THE EASTERN
INDONESIA REGION

By:

Monica Werin Sky; Azwardi

This study aims to analyze the effect of government spending on the public infrastructure sector and the health operational assistance sector on economic growth in the provinces of Eastern Indonesia in 2017-2021. This study uses secondary data in the form of panel data from 2017-2021, which are sourced from the Central Bureau of Statistics and the Director General of Fiscal Balance, Ministry of Finance of Indonesia. The method used is quantitative descriptive analysis using panel data regression analysis techniques using Eviews 9 software. The results show that government spending in the public infrastructure sector has a positive and significant effect on economic growth. Meanwhile, government spending in the health operational assistance sector has a negative and significant effect on economic growth.

Keywords: Public Infrastructure, Health Operational Assistance, Economic Growth, Government Expenditures

Acknowledge by,

Chairman

Head of Development Economics Department



Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si

NIP. 196805181993031003



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

LEMBAR PERSETUJUAN ABSTRAK

Saya selaku dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Monica Werin Sky
NIM : 01021181924011
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Keuangan Daerah
Judul Skripsi : Pengaruh Belanja Pemerintah Sektor Infrastruktur Publik dan Sektor Bantuan Operasional Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan Indonesia Bagian Timur

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan saya setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Ketua




Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si

NIP. 196805181993031003



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | | |
|---|---|---|
|  | Nama | Monica Werin Sky |
| | NIM | 01021181924011 |
| | Tempat/Tanggal Lahir | Kepahiang, 3 April 2001 |
| | Alamat | BTN Kroya Duta Persada, Dusun IV, Taba Tebelet |
| | Handphone | 0895401054068 |
| Agama | Islam | |
| Jenis Kelamin | Perempuan | |
| Status Perkawinan | Belum Kawin | |
| Kewarganegaraan | Indonesia | |
| Tinggi | 150 cm | |
| Berat Badan | 49 kg | |
| E-mail | | |
| PENDIDIKAN FORMAL | | |
| 2007-2013 | SD Negeri 04 Kepahiang | |
| 2013-2016 | SMP Negeri 23 Bandar Lampung | |
| 2016-2019 | SMA Negeri 01 Kepahiang | |
| 2019-2023 | Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya | |
| PENGALAMAN PROFESIONAL | | |
| Pendamping Produk Halal, Badan Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal, Kementerian Agama R.I (2023) | | |
| MSIB Angkatan 3, Ditjen Perumahan Kementerian PUPR, Kampus Merdeka Kemdikbud (Ags 2022 – Des 2022) | | |
| CV. Ratu Rania, Administrasi (Perusahaan Jasa Konstruksi) (Mei 2022 – Jun 2022) | | |
| Kampus Mengajar Angkatan 2, Kampus Merdeka Kemdikbud (Ags 2021 – Des 2021) | | |
| PENGALAMAN ORGANISASI | | |
| BEM KM FE UNSRI, Sekretaris Dinas PKMBM (Mar 2021 – Des 2021) | | |
| Ikatan Bumi Raflessia (IKMABIRA), Staff Departemen KMB (Sep 2020 - Des 2020) | | |
| BEM KM FE UNSRI, Staff Muda Medinfo (Feb 2020 – Des 2020) | | |
| PENGALAMAN KEPANITIAAN | | |
| Anggota Divisi Event Organizer Y14 Assembly 2023, PPI Dunia (2023) | | |

| |
|--|
| Steering Committee, 1 St Sriwijaya International Economics Summer School (2021) |
| Steering Committee, International Event Coaching Clinic Volume 1, 2, 3, Universitas Sriwijaya (2021) |
| Panitia Pelaksana, Saung Belajar Part 2, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya (2021) |
| Sekretaris Pelaksana, Pekan Ekonomi Nasional Volume 7, Universitas Sriwijaya (2021) |
| Koordinator Vocal Solo, History of Euphoria Economy Festival, Universitas Sriwijaya (2020) |

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| UCAPAN TERIMA KASIH | vii |
| ABSTRAK | viii |
| ABSTRACT | ix |
| LEMBAR PERSETUJUAN ABSTRAK..... | x |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | xi |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 12 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 13 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 13 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 15 |
| 2.1 Landasan Teori | 15 |
| 2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi..... | 15 |
| 2.1.1.1 Teori Harrod-Domar | 15 |
| 2.1.1.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi Neoklasik | 17 |
| 2.1.1.3 Teori New Growth | 18 |
| 2.1.2 Teori Pengeluaran Pemerintah..... | 20 |
| 2.1.2.1 Teori Rostow dan Musgrave..... | 20 |
| 2.1.2.2 Teori Adolf Wagner | 21 |
| 2.2 Telaah Konseptual | 23 |
| 2.2.1 Infrastruktur Publik | 23 |
| 2.2.2 Bantuan Operasional Kesehatan | 24 |
| 2.3 Penelitian Terdahulu..... | 24 |
| 2.4 Kerangka Pemikiran | 29 |
| 2.5 Hipotesis..... | 31 |

| | |
|--|-----------|
| BAB III METODE PENELITIAN | 33 |
| 3.1 Ruang Lingkup Penelitian | 33 |
| 3.2 Jenis dan Sumber Data | 33 |
| 3.3 Metode Pengumpulan Data | 34 |
| 3.4 Teknik Analisis Data | 34 |
| 3.4.1 Pemilihan Estimasi Model Regresi Data Panel | 35 |
| 3.4.1.1 <i>Common Effect Model</i> (CEM) | 35 |
| 3.4.1.2 <i>Fixed Effect Model</i> (FEM) | 36 |
| 3.4.1.3 <i>Random Effect Model</i> (REM) | 36 |
| 3.4.2 Pengujian Model | 36 |
| 3.4.3 Uji Hipotesis | 38 |
| 3.4.4 Uji Asumsi Klasik | 39 |
| 3.5 Definisi Operasional Variabel | 41 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 43 |
| 4.1 Gambaran Umum Kawasan Timur Indonesia | 43 |
| 4.1.1 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan Timur Indonesia .. | 46 |
| 4.1.2 Perkembangan Belanja Infrastruktur Publik di Kawasan Timur Indonesia | 50 |
| 4.1.3 Perkembangan Belanja Bantuan Operasional Kesehatan di Kawasan Timur Indonesia | 53 |
| 4.2 Hasil Penelitian | 55 |
| 4.2.1 Pemilihan Kesesuaian Model | 55 |
| 4.2.2 Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel | 57 |
| 4.2.3 Uji Hipotesis | 58 |
| 4.2.4 Uji Asumsi Klasik | 60 |
| 4.3 Pembahasan | 62 |
| 4.3.1 Pengaruh Belanja Infrastruktur Publik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi | 62 |
| 4.3.2 Pengaruh Belanja Bantuan Operasional Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi | 65 |
| BAB V PENUTUP..... | 69 |
| 5.1 Simpulan | 69 |
| 5.2 Saran | 70 |
| DAFTAR PUSTAKA | 72 |
| LAMPIRAN..... | 76 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|--|----|
| Gambar 1.1 | Laju Pertumbuhan PDRB Kawasan Timur Indonesia, 2017-2021 | 3 |
| Gambar 2.1 | Kurva Teori Harrod-Domar: Peranan Investasi dalam Pertumbuhan | 16 |
| Gambar 2.2 | Kerangka Pemikiran..... | 30 |
| Gambar 4.1 | Peta Kawasan Timur Indonesia..... | 43 |
| Gambar 4.2 | Rata-Rata Pertumbuhan Ekonomi Berdasarkan Provinsi di Kawasan Timur Indonesia (KTI), 2017-2021 | 47 |
| Gambar 4.3 | Rata-Rata Pertumbuhan Ekonomi Berdasarkan Tahun di Kawasan Timur Indonesia (KTI), 2017-2021 | 49 |
| Gambar 4.4 | Rata-Rata Belanja Pemerintah Sektor Infrastruktur Publik Berdasarkan Provinsi di Kawasan Timur Indonesia (KTI), 2017-2021 | 51 |
| Gambar 4.5 | Rata-Rata Belanja Pemerintah Sektor Infrastruktur Publik Berdasarkan Tahun di Kawasan Timur Indonesia (KTI), 2017-2021 | 52 |
| Gambar 4.6 | Rata-Rata Belanja Pemerintah Sektor Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Berdasarkan Provinsi di Kawasan Timur Indonesia (KTI), 2017-2021 | 53 |
| Gambar 4.7 | Rata-Rata Belanja Pemerintah Sektor Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Berdasarkan Tahun di Kawasan Timur Indonesia (KTI), 2017-2021 | 54 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 PDRB 6 Kepulauan di Indonesia Tahun 2017-2021 | 2 |
| Tabel 1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Sektor Infrastruktur Publik di 5 Kepulauan Kawasan Timur Indonesia Tahun 2017-2021 | 6 |
| Tabel 1.3 Realisasi Belanja Pemerintah Sektor Bantuan Operasional Kesehatan di 5 Kepulauan Kawasan Indonesia Timur Tahun 2017-2021 | 9 |
| Tabel 4.1 Luas Wilayah 17 Provinsi di Kawasan Timur Indonesia..... | 45 |
| Tabel 4.2 Uji Kesesuaian Model..... | 56 |
| Tabel 4.3 Hasil Estimasi Regresi dengan Common Effect Model..... | 57 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji F..... | 58 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji t..... | 59 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas | 60 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi | 60 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Heterokedastisitas..... | 61 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1. Data Regresi Panel Laju Pertumbuhan Ekonomi, Belanja Infrastruktur Publik, Belanja Bantuan Operasional Kesehatan di Provinsi Kawasan Timur Indonesia Tahun 2017-2021 | 76 |
| Lampiran 2. Fixed Effect Model..... | 78 |
| Lampiran 3. Uji Chow..... | 79 |
| Lampiran 4. Random Effect Model | 79 |
| Lampiran 5. Uji Hausman | 80 |
| Lampiran 6. Common Effect Model | 81 |
| Lampiran 7. Uji Lagrange Multiplier..... | 82 |
| Lampiran 8. Uji Multikolinearitas..... | 83 |
| Lampiran 9. Uji Autokorelasi | 83 |
| Lampiran 10. Uji Heterokedastisitas..... | 83 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kriteria penentu kesuksesan pembangunan suatu wilayah baik untuk ruang lingkup negara ataupun daerah, dapat dinilai berdasarkan seberapa besar dan stabil laju tingkat pertumbuhan ekonominya. Definisi pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan aktivitas ekonomi yang mendorong peningkatan produksi barang dan jasa dalam suatu masyarakat (Sukirno, 2016). Tumbuhnya perekonomian yang berkesinambungan adalah kualifikasi yang diharapkan bagi suatu negara atau wilayah guna keberlangsungan pembangunan ekonomi. Pendapatan negara harus ditambah setiap tahunnya agar perekonomian terus berlanjut, karena jumlah penduduk dan kebutuhan penduduk juga semakin bertambah setiap tahunnya.

Untuk mendapatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan disuatu daerah, maka dibutuhkan peningkatan total pengeluaran barang dan jasa dikenal dengan peningkatan produk domestik regional bruto setiap tahunnya. PDRB merupakan ringkasan dari produk domestik regional bruto adalah pedoman untuk meninjau pembangunan yang ingin dicapai oleh suatu wilayah dari sisi ekonomi, jadi semakin tinggi penambahan PDRB artinya semakin tinggi juga penambahan pendapatan nasional sehingga menggambarkan bahwa tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut (Safira et al., 2019). Keadaan yang stabil dalam tumbuhnya tingkat perekonomian yang dihasilkan setiap tahun, merepresentasikan kualitas dan kemakmuran hidup masyarakat di daerah tersebut.

Istilah KTI jarang terdengar oleh masyarakat awam, KTI adalah singkatan dari Kawasan Timur Indonesia atau dalam istilah lain dikenal dengan Indonesia bagian timur merupakan wilayah gabungan dari Pulau Bali, Kepulauan Maluku, Papua, Kepulauan Sulawesi dan Nusa Tenggara, yang berada di penghujung Indonesia timur. Kawasan Timur Indonesia pada tahun 2017-2021 berdasarkan data yang diperoleh dari lembaga statistik Indonesia tergolong dalam wilayah dengan tingkat PDRB riil posisi terbawah dibandingkan dengan wilayah Indonesia bagian lainnya.

Tabel 1.1 PDRB 6 Kepulauan di Indonesia Tahun 2017-2021

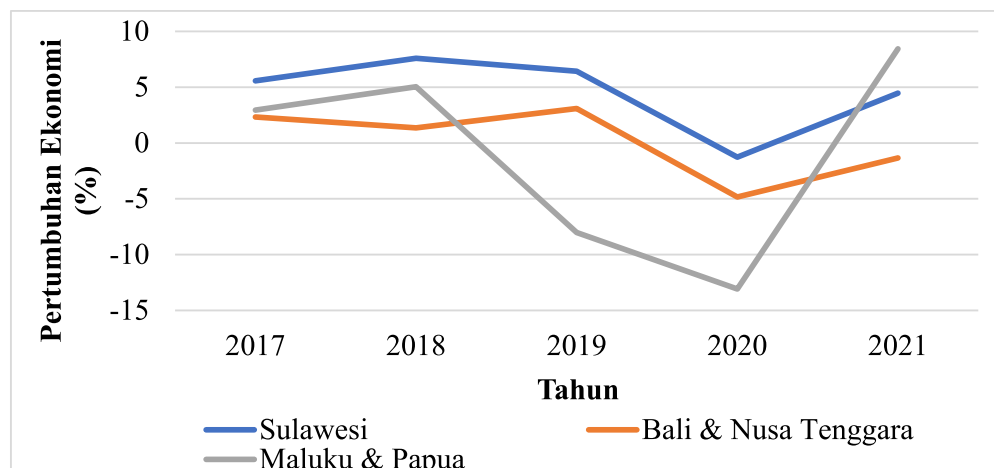
| Kepulauan | PDRB Riil (miliar rupiah) | | | | |
|----------------------|---------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| Jawa | 5,857,508 | 6,191,172 | 6,529,718 | 6,365,340 | 6,598,530 |
| Sumatera | 2,132,579 | 2,229,071 | 2,330,515 | 2,302,597 | 2,375,799 |
| Kalimantan | 842,972 | 875,369 | 918,817 | 897,835 | 926,355 |
| Sulawesi | 603,147 | 657,105 | 702,778 | 704,360 | 744,305 |
| Bali & Nusa Tenggara | 302,267 | 310,351 | 325,955 | 309,620 | 309,846 |
| Maluku & Papua | 256,751 | 274,669 | 254,287 | 258,177 | 284,216 |

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS, 2022)

Tabel 1.1 memperlihatkan jika PDRB setiap kepulauan mengalami fluktuasi sepanjang tahun dari tahun 2017-2021, kecuali Sulawesi yang selalu stabil peningkatan PDRB-nya sepanjang tahun dikarenakan PDRB riil Kepulauan Sulawesi berdasarkan lapangan usaha untuk sektor perikanan, pertanian, dan kehutanan lebih mendominasi dalam menstimulus terjadinya peningkatan penerimaan (BPS, 2022). Di kasus yang berbeda terlihat bahwa tingkat PDRB

kawasan timur Indonesia seperti Bali, Nusa Tenggara, Maluku, Papua, dan Sulawesi tingkat PDRB wilayah tersebut menduduki posisi terendah dibandingkan dengan wilayah Kalimantan, Sumatera dan Jawa atau KBI (Kawasan Barat Indonesia). Jauhnya ketimpangan tingkat PDRB menandakan adanya ketidakmerataan pembangunan ekonomi antara wilayah KTI dan wilayah KBI.

PDRB berdasarkan harga riil kegunaannya untuk memperlihatkan tingkat pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh atau per masing-masing bidang dari tahun ke tahun (BPS, 2022). Faktor mendasar untuk mendorong tumbuhnya perekonomian terdiri dari kualitas manusianya, kekayaan dan persedian alam, pembentukan modal, serta kemajuan dalam penggunaan teknologi menurut Samuelson & Nordhaus (dalam Safira et al., 2019). Dari empat faktor tersebut memperlihatkan bahwa adanya keterkaitan mengenai belanja pemerintah dan tumbuhnya perekonomian, dimana setiap belanja yang pemerintah keluarkan dapat menambah tumbuhnya perekonomian untuk kurun waktu yang lama (Handayani et al., 2017).



Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan PDRB Kawasan Timur Indonesia, 2017-2021

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS, 2022)

Dari grafik yang disajikan dalam bentuk Gambar 1.1 diatas, menjelaskan laju pertumbuhan pendapatan produk domestik regional bruto pada 3 kepulauan di kawasan timur Indonesia dalam satu lustrum terakhir. Kepulauan Sulawesi pada tahun 2017-2019 dengan tingkat laju pertumbuhan ekonomi tertinggi dibandingkan kepulauan KTI lainnya, menempati posisi tertinggi pada tahun 2018 dengan tingkat pertumbuhan PDRB sebesar 7,59%. Sumber pertumbuhan utama ekonomi Sulawesi didominasi oleh industri pengolahan, pertambangan, dan penggalian. Hal ini memungkinkan Sulawesi menjadi kepulauan dengan laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi dibandingkan kepulauan KTI lainnya. Namun terdapat pengecualian di tahun 2020, semua pertumbuhan ekonomi di semua kepulauan mengalami resesi akibat dari fenomena pandemi yang sempat menggemparkan seluruh belahan negara, Kepulauan Maluku dan Papua berada di posisi tertinggi dengan laju penurunan pertumbuhan ekonomi sebesar -13,08%, disusul Bali dan Nusa Tenggara sebesar -4.84%, dan Sulawesi -1.26%.

Secara keseluruhan pertumbuhan ekonomi di kawasan timur Indonesia tidak terlepas dari perkembangan barang-barang modal salah satunya pembangunan infrastruktur publik serta belanja kesehatan pemerintah yang bernama BOK atau bantuan operasional kesehatan yang merupakan bagian dari Dana DAK Fisik dan Non Fisik. Kedua jenis DAK (Dana Alokasi Khusus) tersebut merupakan wujud dari belanja pemerintah yang dicurahkan ke dalam APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah). Untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang teguh melalui pengeluaran, pemerintah terus memperbanyak barang persediaan modal. Selain itu pemerintah juga melakukan peningkatan dalam hal kemajuan teknologi,

dan menambah keterampilan serta kemampuan tenaga kerja melalui pendidikan (Sukirno, 2016).

APBD merupakan anggaran yang digunakan pemerintah dalam menetapkan prioritas terkait dengan rancangan aktivitas yang dijalankan untuk satu tahun penganggaran (Royda & Melvani, 2018). Pengeluaran pemerintah melalui belanja daerah akan memperlihatkan bagaimana belanja pemerintah dari sektor infrastruktur publik dan bantuan operasional kesehatan akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar diharapkan mampu berkontribusi dalam meningkatkan kemajuan teknologi yang lebih mutakhir sehingga mampu meningkatkan produktivitas dan menciptakan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Dasar dari pernyataan tersebut adalah teori pertumbuhan ekonomi yang diajukan oleh Harrod-Domar, yang menjelaskan bahwa penambahan pengeluaran agregat dalam jangka panjang dengan tingkat yang berani akan menciptakan tumbuhnya perekonomian dalam kurun waktu yang panjang (Sukirno, 2016). Hal itu dikarenakan jika pengeluaran pemerintah ditambah setiap tahunnya maka pada tahun berikutnya akan memberikan efek penambahan pada barang modal dalam menghasilkan jasa dan barang sehingga dapat menstimulus pertumbuhan perekonomian setiap tahunnya.

Pengeluaran pemerintah untuk belanja infrastruktur publik berasal dari Dana Alokasi Khusus (DAK) fisik yang memiliki pengaruh penting dalam mendongkrak kualitas hidup dan kesejahteraan manusia, karena di dalamnya akan menstimulasi minat konsumsi masyarakat, mutu dan kualitas para pekerja, tambahan lapangan pekerjaan, serta tingkat kemakmuran mengalami peningkatan

yang nyata (Atmaja & Mahalli, 2015). Selain itu adanya penjelasan mengenai belanja infrastruktur publik dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dijelaskan dalam teori pengeluaran Rostow dan Musgrave yang menyatakan bahwa penyediaan fasilitas publik salah satunya infrastruktur, berada di posisi tahapan awal dalam terjadinya perkembangan ekonomi (Wahyuningrum & Juliprijanto, 2022).

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Kristian & Santosa, 2021; Ladung, 2018; Srinivasu & Rao, 2013) belanja infrastruktur publik menunjukkan hasil pengaruh yang signifikan dalam memengaruhi kenaikan pertumbuhan perekonomian dikarenakan infrastruktur berperan sebagai rel yang dimana roda perekonomian dapat berjalan dengan kecepatan berkelanjutan yang menimbulkan adanya *multiplier effect*. Berikut ini tabel yang menyajikan data realisasi belanja pemerintah sektor infrastruktur publik di Kawasan Timur Indonesia.

Tabel 1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Sektor Infrastruktur Publik di 5 Kepulauan Kawasan Timur Indonesia Tahun 2017-2021

| Kepulauan | Realisasi Dana Infrastruktur Publik (milliar rupiah) | | | | |
|---------------|--|--------------|--------------|--------------|-------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| Sulawesi | 5,669 | 4,499 | 3,178 | 2,439 | 3,781 |
| Nusa Tenggara | 2,207 | 2,018 | 1,711 | 1,219 | 8,577 |
| Bali | 561 | 204 | 130 | 109 | 392 |
| Maluku | 1,540 | 1,324 | 1,036 | 782 | 1,165 |
| Papua | 2,156 | 2,143 | 1,942 | 1,008 | 1,524 |

Sumber: Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan, 2022. Data diolah

Pada Tabel 1.2 menyajikan realisasi dana infrastruktur yang berfluktuasi dari tahun 2017-2021. Semua kepulauan KTI mengalami penurunan penyerapan dana untuk pembangunan infrastruktur di tahun 2018-2020 yang disebabkan oleh pandemi sehingga sebagian dana dialokasikan ke sektor kesehatan. Namun pada tahun 2021 penyerapan dana infrastruktur mulai bertambah terutama di Kepulauan Nusa Tenggara sebesar 8,577 M. Dilaporkan oleh (Bahfein, 2021) bahwa Nusa Tenggara Barat (NTB) sedang fokus dalam meningkatkan perekonomian disegala sektor, mulai dari sektor pertanian melalui pembangunan bendungan untuk irigasi sawah serta kebutuhan air bersih, sektor pariwisata pembangunan sirkuit Mandalika, dan sektor infrastruktur jalan melalui pembangunan jalan *Bypass* Bandara Internasional Lombok.

Kawasan Indonesia timur terkenal mempunyai anugerah kekayaan alam yang berlimpah baik segi pariwisata maupun segi pertambangan. Akan tetapi pertumbuhan ekonomi KTI berada di posisi terendah dibandingkan KBI dikarenakan infrastruktur publik belum menjangkau ke daerah-daerah yang terisolasi serta daerah terpencil, sehingga *multiplier effect* pada pembangunan infrastruktur jalan, listrik, air bersih, sanitasi, dan fasilitas publik lainnya belum dapat dirasakan (At-Thohiroh, 2018). Akibatnya roda perputaran ekonomi hanya bergerak secara statis dan hanya daerah-daerah tertentu yang dapat mengakses fasilitas infrastruktur tersebut.

Selain itu di sektor kesehatan pemerintah juga menyediakan beberapa bantuan melalui pengeluaran pemerintah yang tertuang di Dana Alokasi Khusus Non Fisik yang bernama Bantuan Operasional Kesehatan (BOK). Melalui alokasi

dana dalam anggaran belanja, pemerintah melakukan investasi pada sumber daya manusia dengan memberikan layanan publik berupa sarana dan prasarana kesehatan. Melalui Permenkes Republik Indonesia No. 11 tahun 2015 menimbang bahwa untuk mengakomodasi dalam mewujudkan cita-cita yang berfokus pada *Millennium Development Goals* maka pemerintah menetapkan bahwa dana BOK di Puskesmas dan jaringannya diharapkan bisa membantu tercapainya program kesehatan secara nasional.

Pada teori pengeluaran pemerintah Rostow dan Musgrave menjelaskan bahwa penyediaan fasilitas kesehatan terjadi pada tahapan pembangunan ekonomi di tahap lanjut (Mangkoesobroto, 2018). Yang dimana gerakan pemerintah sudah teralihkan dari penyedia sarana prasarana ke gerakan sosial. Dalam teori pertumbuhan *New Growth* atau *Endogenous Theory* kualitas sumber daya manusia yang menentukan keberhasilan tumbuhnya perekonomian untuk jangka panjang. Solow dalam teori pertumbuhan ekonomi neoklasik juga membuktikan bahwa kualitas tenaga kerja harus ditingkatkan, agar dapat menciptakan hal-hal baru dalam perekonomian dan memaksimalkan penggunaan teknologi (Sukirno, 2016).

Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia faktor kesehatan memegang peranan besar untuk mewujudkannya, adanya belanja bantuan operasional kesehatan diharapkan bisa mewujudkan hal itu. Karena tujuan dari adanya anggaran BOK untuk menciptakan manusia yang tingkat kesejahteraan ekonominya terjamin, memiliki jiwa kreativitas yang tinggi dan kritis sehingga bisa meningkatkan pendapatannya serta memacu produktivitasnya dalam merangsang pertumbuhan ekonomi (Mandey et al., 2022). Pernyataan bahwa belanja BOK dapat

meningkatkan pertumbuhan ekonomi, di dukung oleh penelitian terdahulu (Anggraeni, 2017; Mandey et al., 2022; Puspitasari et al., 2019; Safira et al., 2019) yang menemukan bahwa belanja operasional kesehatan terbukti dapat menciptakan tingkat kesehatan yang baik untuk masyarakat sehingga masyarakat semakin produktif dan menghasilkan output yang baik dalam meningkatkan pertumbuhan perkonomian. Berikut ini tabel realisasi belanja pemerintah untuk bantuan operasional kesehatan di Kawasan Timur Indonesia.

Tabel 1.3 Realisasi Belanja Pemerintah Sektor Bantuan Operasional Kesehatan di 5 Kepulauan Kawasan Indonesia Timur Tahun 2017-2021

| Realisasi Dana Bantuan Operasional Kesehatan (miliar rupiah) | | | | | |
|--|------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Kepulauan | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| Sulawesi | 821 | 1090 | 1336 | 1929 | 1464 |
| Nusa Tenggara | 1359 | 449 | 652 | 850 | 702 |
| Bali | 47 | 91 | 93 | 176 | 87 |
| Maluku | 214 | 352 | 416 | 547 | 472 |
| Papua | 353 | 563 | 678 | 796 | 832 |

Sumber: Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan, 2022. Data diolah

Pada Tabel 1.3 menyajikan realisasi penyerapan dana bantuan operasional kesehatan di kawasan timur Indonesia. Berdasarkan dengan data yang disajikan di Tabel 1.3 Kepulauan Papua salah satu pulau yang penyerapan dana BOK setiap tahunnya mengalami peningkatan sepanjang tahun 2017-2021. Hal ini dikarenakan pemerintah Provinsi Papua akan meminimalisir adanya KLB (Kejadian Luar Biasa) seperti campak dan permasalahan gizi buruk di Papua yang sudah umum terjadi terlebih lagi di tempat pedalaman. Kepulauan Sulawesi penyerapan realisasi

anggaran BOK berada di posisi tertinggi dibandingkan wilayah lainnya, penyerapan anggaran BOK di kabupaten/kota di Sulawesi sebagian besar di atas 90% (Suratman, 2021).

Melalui belanja operasional kesehatan khususnya daerah kawasan timur Indonesia diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhannya. Menurut teori adanya reaksi timbal balik antara belanja pemerintah pada bidang kesehatan terkait perkembangan perekonomian yang menengah di Indonesia (Royda & Melvani, 2018), sehingga pemerintah harus menekankan penyerapan penggunaan bantuan operasional kesehatan di setiap wilayah dengan secara optimal agar meningkatkan produktifitas ekonomi, yang kemudian akan ikut mewujudkan ekonomi yang tumbuh teruntuk kawasan timur Indonesia.

Berlandaskan penjelasan sebelumnya pada Tabel 1.2 dan Tabel 1.3 mengenai belanja infrastruktur publik dan belanja operasional kesehatan di Kawasan Timur Indonesia, setiap tahun rata-rata realisasi penggunaan dana anggaran mengalami peningkatan salah satunya pulau Sulawesi. Namun terkecuali untuk pulau Nusa Tenggara, Maluku, Papua dan Bali yang sepanjang tahun realisasi penggunaan dananya mengalami fluktuasi. Secara teoritis, pengeluaran pemerintah yang meningkat seharusnya dapat merangsang peningkatan pertumbuhan perekonomian. Akan tetapi dari data yang diperoleh pada Tabel 1.1 menunjukkan kondisi sebaliknya, yang dimana pengeluaran pemerintah untuk belanja infrastruktur publik dan belanja bantuan operasional kesehatan tidak berpengaruh positif terhadap tumbuhnya perekonomian, perekonomian di Kawasan Timur Indonesia setiap tahun mengalami pertumbuhan yang lambat dibandingkan

Kawasan Barat Indonesia, hanya kepulauan Sulawesi yang mengalami peningkatan PDRB riil dari tahun 2017-2021.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Barlas & Walid, 2020; Rahayu & Soleh, 2017; Srinivasu & Rao, 2013) dimana penelitian tersebut mengungkapkan bahwa investasi dalam infrastruktur memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi yang meningkat dan penelitian (Anggraeni, 2017; Puspitasari et al., 2019) menunjukkan hasil yang positif antara belanja bantuan operasional kesehatan terhadap tumbuhnya perekonomian. Namun hasil yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hamzah & Setiawan, 2019; Handayani et al., 2017; Putri, 2019; Wahyuningrum & Juliprijanto, 2022) dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa belanja infrastruktur dan belanja bantuan operasional kesehatan tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan perekonomian.

Dari penjelasan mengenai pengaruh belanja yang dilakukan pemerintah teruntuk bidang infrastruktur publik serta bantuan operasional pada bidang kesehatan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua sektor tersebut sangat berpengaruh penting terkait tumbuhnya perekonomian terlebih untuk wilayah Indonesia bagian timur. Mengingat begitu pentingnya belanja pemerintah serta adanya permasalahan yang ada di kawasan timur Indonesia, maka penelitian mengenai belanja infrastruktur publik dan belanja bantuan operasional kesehatan diharapkan bisa menyumbangkan informasi serta solusi yang positif terhadap permasalahan pertumbuhan perekonomian yang ada di kawasan kepulauan timur. Kawasan timur Indonesia dipilih sebagai objek penelitian dikarenakan kekayaan

sumber daya alamnya sangat banyak akan tetapi belum ada fasilitas infrastruktur publik yang memadai seperti akses infrastruktur jalan, listrik, sumber air bersih, sanitasi dan fasilitas lainnya ke lokasi-lokasi terpencil dan kualitas sumber daya manusia yang tergolong rendah karena masalah kesehatan yang belum menjadi fokus utama, faktor tersebutlah yang memberikan dampak rendahnya dan lambatnya pertumbuhan perekonomian di kawasan timur Indonesia.

Setiap tahun alokasi dana APBN di kawasan timur Indonesia selalu bertambah akan tetapi kondisi pembangunan ekonominya masih terbelakang dibandingkan kawasan barat Indonesia, selain itu masih belum banyak penelitian yang membahas pertumbuhan ekonomi di kawasan timur Indonesia. Tahun penelitian dilakukan sepanjang tahun 2017-2021 dikarenakan adanya hambatan yang umumnya terjadi, seperti data yang tersedia oleh lembaga terkait penelitian sangat terbatas sehingga peneliti memutuskan untuk menggunakan data yang relevan dan valid yang tersedia oleh media atau lembaga yang memiliki hubungan dalam penelitian ini. Maka penelitian ini mengangkat judul “Pengaruh Belanja Pemerintah Sektor Infrastruktur Publik dan Sektor Bantuan Operasional Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan Indonesia Bagian Timur”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat dirumuskan suatu rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh belanja infrastruktur publik terhadap pertumbuhan ekonomi di kawasan Indonesia bagian timur periode tahun 2017-2021?

2. Bagaimana pengaruh belanja bantuan operasional kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi di kawasan Indonesia bagian timur periode tahun 2017-2021?
3. Bagaimana pengaruh belanja infrastruktur publik dan belanja bantuan operasional kesehatan secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di kawasan Indonesia bagian timur periode tahun 2017-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari masalah yang sudah di rumuskan, sehingga tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh belanja infrastruktur publik terhadap pertumbuhan ekonomi di kawasan Indonesia bagian timur periode tahun 2017-2021.
2. Untuk menganalisis pengaruh belanja bantuan operasional kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi di kawasan Indonesia bagian timur periode tahun 2017-2021.
3. Untuk menganalisis pengaruh belanja infrastruktur publik dan belanja bantuan operasional kesehatan secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di kawasan Indonesia bagian timur periode tahun 2017-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Output yang dihasilkan dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Informasi yang terdapat pada hasil penelitian ini dapat menjadi landasan berpikir para akademisi tentang pengaruh belanja yang dikeluarkan pemerintah untuk sektor infrastruktur publik dan sektor bantuan operasional kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi di kawasan Indonesia bagian timur. Penelitian ini dapat dimanfaatkan menjadi acuan untuk peneliti-peneliti selanjutnya sehingga dapat ditelusuri lebih dalam lagi mengenai fenomena ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

Teruntuk para praktisi diharapkan informasi yang berkaitan mengenai hasil penelitian ini bisa memberikan info-info yang berguna kepada pihak pemerintah dan juga pihak terkait, mengenai pengaruh belanja pemerintah sektor infrastruktur publik dan sektor bantuan operasional kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi di kawasan Indonesia bagian timur. Sehingga pemerintah bisa menjadikan penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk evaluasi mengenai kebijakan yang akan diambil kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, M. (2017). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah di Sektor Pendidikan, Kesehatan dan Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1970-2015. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(5).
- At-Thohiroh, F. (2018). Analisis Ketersediaan Infrastruktur Ekonomi dan Sosial Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan Timur Indonesia (Periode 2010-2015). *Ekonomi Pembangunan*, 8.
- Atmaja, H. ., & Mahalli, K. (2015). *Pengaruh Peningkatan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Sibolga*.
- Bahfein, S. (2021, September 22). Catat, Tiga Proyek Infrastruktur Besar Tengah Dibangun di Nusa Tenggara Barat. *Kompas*, 1–2. <https://www.kompas.com/properti/read/2021/09/22/180000021/catat-tiga-proyek-infrastruktur-besar-tengah-dibangun-di-nusa-tenggara>
- Barlas, & Walid, A. (2020). The Impact of Government Expenditure on Economic Growth in Afghanistan. *Journal of Economics and Business*, 3(2), 729–733. <https://doi.org/10.31014/aior.1992.03.02.234>
- BPS. (2022). *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi-Provinsi di Indonesia Menurut Lapangan Usaha 2017-2021*. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Dewi, N. ., & Dewi, M. H. . (2021). Pengaruh Belanja Daerah dan Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 10(1), 334–360.
- Gujarati, D. (2019). *Ekonometrika Dasar* (G. Hutauruk (ed.)). Penerbit Erlangga.
- Hamzah, I. ., & Setiawan, D. (2019). Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan 2014 -2017. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(10), 47–60.
- Handayani, T., Susetyo, D., & Syirod, M. (2017). Pengaruh Belanja Modal, Infrastruktur dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(2), 92–100. <https://doi.org/https://doi.org/10.29259/jep.v15i2.8837>
- Hartatik, S. (2017). Evaluasi Penggunaan Anggaran Bantuan Operasional Kesehatan (Bok) Pada Dinas Kesehatan Kota Sorong Tahun Anggaran 2015. *Jurnal Pitis AKP*, 1(1), 92–103. <https://doi.org/10.32531/jakp.v1i1.60>
- Husen, A., & Baranyanan, A. . (2021). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Pelabuhan, Infrastruktur Jalan dan Infrastruktur Jembatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Maluku Utara. *Jurnal Poros Ekonomi*, 10(1), 20–34.

- Kemenkeu. (2018). *Kajian Fiskal Regional Tahunan (Annual Regional Fiscal Report) Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2018* (A. Rudiawan, S. Palilati, & F. . Kuncoro (eds.)).
- Kristian, B., & Santosa, P. B. (2021). Pengaruh Infrastruktur Sosial dan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2015-2019. *Diponegoro Journal Of Economics*, 10(1), 1–10. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jme/article/view/29998>
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (W. Hardani (ed.); Edisi 4). Penerbit Erlangga.
- Ladung, F. (2018). Analysis of The Effect of Government Spending In Education, Health and Infrastructure Sectors on The Economic Growth of Parepare City. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 20–30.
- Luter, M., Indrocahyo, I., & Resti, I. L. . (2019). Pengaruh Belanja Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 17(2), 38–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.29259/jep.v17i2.9533>
- Mandey, A. ., Rotinsulu, D. C., & Walewangko, E. . (2022). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah atas Infrastruktur, Pendidikan, dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(2), 101–109.
- Mangkoesoebroto, G. (2018). *Ekonomi Publik (Ketiga)*. BPFE-YOGYAKARTA.
- Nurhaliza, & Soimah, N. (2020). Pengaruh Belanja Pemerintah dibidang Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bulungan Tahun 2013-2017. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Wilayah*, 1(2016), 79–91.
- Puspitasari, J. M., Sarfiah, S. N., & Rusmijati. (2019). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah di Sektor Pendidikan, Sektor Kesehatan, Sektor Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia (Periode Tahun 2010-2017). *DINAMIC: Directory Journal of Economic*, 1(1), 23–41.
- Putri, H. (2019). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah Sektor Infrastruktur, Sektor Pertanian, Sektor Pariwisata dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nusa Tenggara Barat (NTB) Tahun 2011-2015. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora (JSEH)*, 5(2), 237–251.
- Rahayu, Y., & Soleh, A. (2017). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi (Pendekatan Fungsi Cobb Douglas). *Journal Development*, 5(2), 125–139. <https://doi.org/10.53978/jd.v5i2.52>
- Royda, & Melvani, F. . (2018). *Pengaruh Belanja Pemerintah untuk Pendidikan, Kesehatan, Infrastruktur serta Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di*

Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan.

- Safira, Djohan, S., & Nurjanana. (2019). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah pada Bidang Infrastruktur Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Kalimantan Timur. *FORUM EKONOMI*, 21(2), 211–216.
- Safitri, M. I. ., Ananda, C. ., & Prasetyia, F. (2021). Analisis Dampak Belanja Pemerintah Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Jawa Timur. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara, Dan Kebijakan Publik*, 6(2), 85–96.
- Saputra, D. ., Christianingrum, & Veleriani, D. (2021). Pengaruh Infrastruktur Ekonomi dan Infrastruktur Sosial Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal KLASSEN*, 1(2), 111–123.
- Srinivasu, B., & Rao, S. (2013). Infrastructure Development and Economic growth : Prospects and Perspective. *Journal of Business Management & Social Sciences Research (JBM&SSR)*, 2(1), 81–91.
- Sukirno, S. (2016). *Makroekonomi Teori Pengantar* (Ketiga). Rajawali Pers.
- Suparno, H. (2015). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan dan Infrastuktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Peningkatan Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Timur. *Journal of Innovation in Business and Economics*, 5(1), 1–22. <https://doi.org/10.22219/jibe.vol5.no1.1-22>
- Suratman, E. (2021). *Kajian Costing Berbasis Layanan Kesehatan Dana Alokasi Khusus Non Fisik Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)*. www.kompak.or.id
- Suriani, & Keusuma, C. . (2015). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Dasar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ecosains*, 4(1), 1–18.
- Tjodi, A. M., Rotinsulu, T. O., & Kawung, G. M. V. (2018). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Sektor Kesehatan dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Melalui Pertumbuhan Ekonomi (Studi di Provinsi Sulawesi Utara). *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerahan Keuangan Daerah*, 19(4), 27–44. <https://doi.org/10.35794/jpekd.23428.19.8.2018>
- Ugochukwu, S. D., & Oruta, L. I. (2021). *Government Expenditure and Economic Growth in Nigeria : a Disaggregated Analysis*. 7(11), 4022–4035. <https://doi.org/10.22178/pos.76-6>
- Wahyunadi. (2019). Konvergensi Pertumbuhan Ekonomi di Nusa Tenggara Barat Periode Tahun 2010 – 2015. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 79–90. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v1i2.9>

- Wahyuningrum, P. S., & Juliprijanto, W. (2022). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Publik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *TRANSEKONOMIKA: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(6), 189–204. <https://doi.org/https://transpublika.co.id/ojs/index.php/Transekonomika>
- Wahyuningsih, T. (2020). *Ekonomi Publik* (Kedua). PT RajaGrafindo Persada.
- Wijayanto, B. (2019). Teori Pertumbuhan Endogenous. *Forman Journal of Economic Studies*.
- World Bank. (1994). *World Bank. (1994). World Development Report: Infrastructure for Development. Washington D.C.: World Bank.* Oxford University Press, Inc.